

BAB III

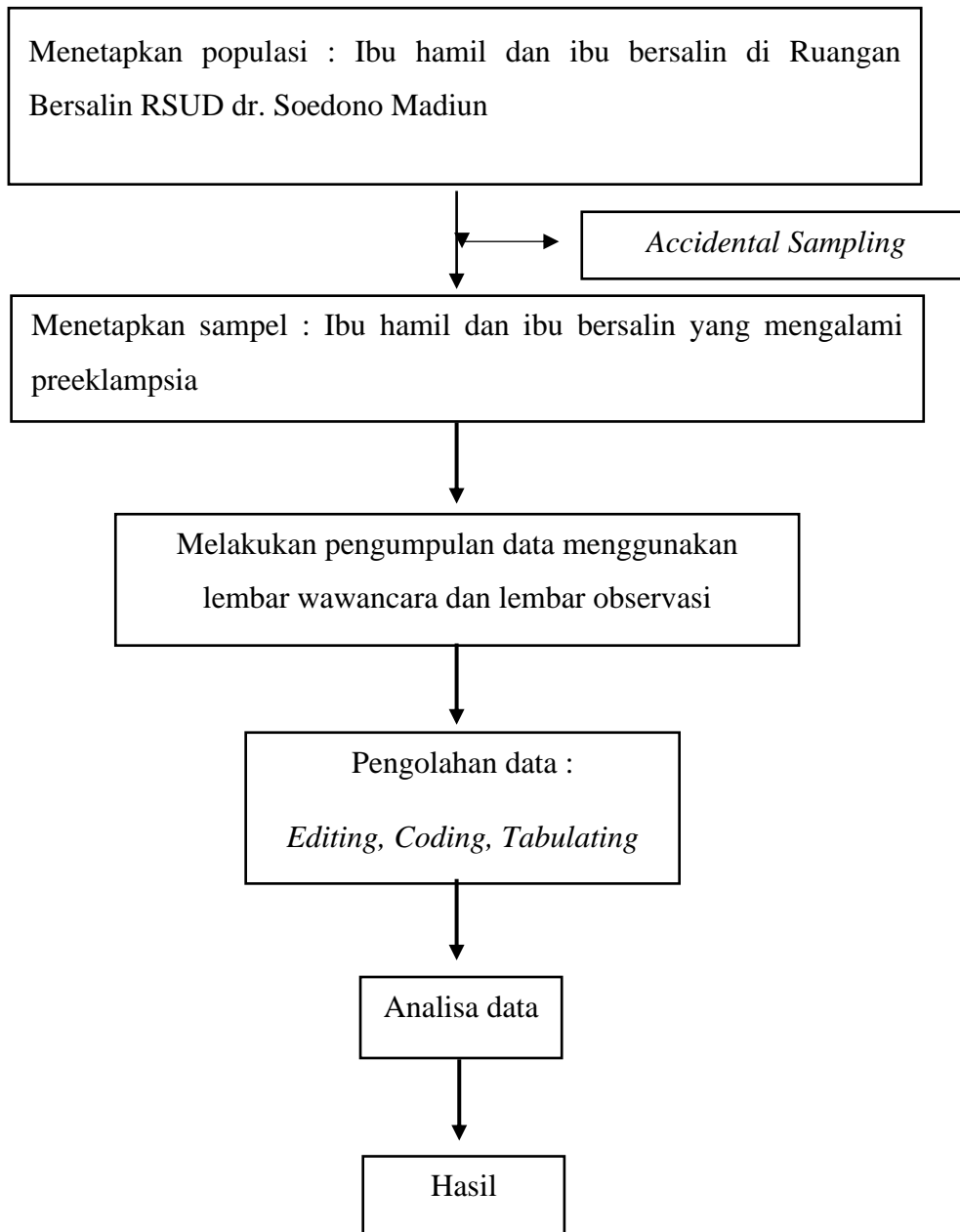
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan model perencanaan penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan informasi berupa sumber/data yang nyata ataupun kuat tentang kejadian yang dilakukan oleh peneliti (Suprajitno, 2016).

Desain pada penelitian ini adalah dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini adalah menggambarkan faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja

3.3 Populasi dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi di dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu bersalin yang mengalami preeklampsia di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun. Pada penelitian ini didapatkan jumlah total populasi dari data bulan Januari-Desember tahun 2023 sebanyak 70 ibu dengan preeklampsia.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu bersalin yang mengalami kejadian preeklampsia di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun. Kemudian peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
 - a) Ibu hamil yang berada di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun. Pada penelitian ini didapatkan sampel 22 ibu hamil dengan preeklampsia.
 - b) Ibu bersalin yang berada di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun. Pada penelitian ini didapatkan sampel 11 ibu bersalin dengan preeklampsia.
2. Kriteria Eksklusi :
 - a) Ibu hamil dan ibu bersalin dengan hipertensi ($>140/90$ mmHg) di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah *Accidental Sampling* yaitu Proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun pada tanggal 23 Januari – 16 Maret 2023. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah ibu hamil dan ibu bersalin yang mengalami preeklampsia di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Faktor risiko kejadian Preeklampsia pada Ibu hamil dan Ibu bersalin	Suatu faktor yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan tekanan darah >140/90 mmHg dengan proteinuria yang disertai dengan edema pada kaki yang terjadi pada ibu hamil trimester kedua dan ketiga maupun pada ibu bersalin selama kehamilan sampai bersalin. Dimana kejadian preeklampsia tersebut telah ditentukan dan didiagnosis oleh dokter ataupun ibu yang sudah mengalami preeklampsia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umur ibu 2. Hipertensi 3. Paritas 4. Hamil Kembar 5. Obesitas 6. Diabetes Melitus 7. Jarak Kehamilan 8. Kunjungan ANC 9. Serangan Asma 10. Anemia 	Lembar wawancara dan lembar observasi	Nominal	(Umur ibu) <ol style="list-style-type: none"> 1. 21-35 tahun 2. < 20 tahun 3. >35 tahun (Hipertensi) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pra HT 2. Stage 1 3. Stage 2 (Paritas) <ol style="list-style-type: none"> 1. 1-2 kali kelahiran 2. > 3 kali kelahiran (Hamil Kembar) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah 2. Tidak pernah

						<p>(Obesitas)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Grade 1 (30-34,9 kg/m²)2. Grade 2 (35-39,9 kg/m²)3. Obesitas > 40 kg/m² <p>(Diabetes Melitus)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tidak ada diabetes2. Ada diabetes <p>(Jarak Kehamilan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. < 2 tahun (Beresiko)2. > 2 tahun (Tidak Beresiko) <p>(Kunjungan ANC)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Trimester 1 (1-3 bulan)2. Trimester 2 (4-6 bulan)3. Trimester 3 (7-8 bulan)
--	--	--	--	--	--	---

						<p>(Serangan Asma)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ada2. Tidak ada <p>(Anemia)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ada2. Tidak ada
--	--	--	--	--	--	--

3.6 Instrumen Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan lembar wawancara yang berisikan tentang faktor risiko kejadian preeklampsia yang meliputi data demografi, penyakit dan riwayat penyakit sebelumnya, kunjungan ANC, jarak kehamilan, dan pengetahuan ibu tentang preeklampsia. Dan juga lembar observasi yang berisikan tentang hasil observasi yang meliputi proteinuria, diabetes melitus, hipertensi, kolesterol, IMT sebelum dan saat hamil (Sri Puji A, 2015).

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Peneliti akan meminta surat studi pendahuluan kepada pihak Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
- b. Selanjutnya, surat permohonan tersebut ditujukan kepada direktur pihak rumah sakit RSUD dr. Soedono Madiun.
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari kampus, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Badan Diklit RSUD dr. Soedono Madiun yang akan melalui seleksi Litbang (verifikasi berkas).
- d. Selanjutnya surat izin dari Badan Diklit RSUD dr. Soedono Madiun turun, peneliti melakukan pelunasan biaya penelitian.
- e. Kemudian peneliti memberikan surat izin tersebut beserta bukti pelunasan biaya penelitian ke Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.
- f. Setelah perizinan ruangan selesai.

- g. Selanjutnya peneliti akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- h. Peneliti akan memilih responden yaitu ibu hamil dengan preeklampsia atau ibu preeklampsia setelah melahirkan.
- i. Sebelum mendatangi responden, peneliti menentukan terlebih dahulu kriteria responden yakni ibu hamil maupun ibu bersalin dengan preeklampsia.
- j. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden agar dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia menjadi subyek penelitian dan bekerja sama dengan peneliti.
- k. Responden bersedia dan menyetujui lembar *informed consent* guna sebagai bukti persetujuan untuk terlibat didalam penelitian.
- l. Kemudian peneliti membacakan soal pada lembar wawancara kepada per responden.
- m. Peneliti melakukan tanya jawab kepada responden sesuai dengan pertanyaan yang sudah tertera di lembar wawancara dan membantu menjelaskan kembali isi lembar wawancara apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami.
- n. Setelah mewawancarai responden, peneliti melakukan observasi. Di mana lembar observasi diisi oleh peneliti.
- o. Setelah peneliti selesai mengisi lembar wawancara dan peneliti telah mengisi hasil observasi, kemudian peneliti memeriksa isi lembar wawancara dan lembar observasi guna memastikan semua dapat terisi sesuai dengan kriteria.

- p. Kemudian lembar wawancara dan observasi tiap responden dibawa oleh peneliti dan menjamin kerahasiaannya.

3.7.2 Pengolahan Data

Apabila data sudah terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan data penelitian yang meliputi beberapa tahap-tahap sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*editing*)

Tahap awal yang akan peneliti lakukan adalah dengan memeriksa data (*editing*) yang akan diserahkan oleh responden. Pemeriksaan data ini dilakukan terhadap ; kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Apabila ada data yang belum diisi oleh responden, maka peneliti akan memberikan kembali kepada responden baru untuk melakukan pengisian ulang.

b. Coding

Setelah semua lembar wawancara diedit, kemudian dilakukan pengkodean atau “coding” , merupakan tahap pengolahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam pemberian kode ini berguna dalam memasukkan data. Dilakukan dengan cara membentuk data menjadi angka.

Contoh : Ny. A / CI

Tabel 3.2 Coding

Nama Responden/ Inisial	Kode Coding
Ny. A	C1
Ny. B	C2

c. Tabulasi data

Tabulasi adalah suatu penyusunan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan mudah menggunakan penjumlahan, penyusunan dan penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan ke dalam bentuk tabel yang telah dideskripsikan.

3.7.3 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan lembar wawancara dengan jumlah 10 pertanyaan terstruktur dan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentasi. Teknik presentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2018) :

$$P = \frac{F}{n \times 100\%}$$

Keterangan :

P = besaran presentase

F = frekuensi jawaban

N = jumlah total responden

Setelah dipresentasikan, maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria perhitungan presentase. Setelah itu risiko preeklampsia diketahui selanjutnya faktor risiko tersebut diperingkatkan dengan tingkatan faktor risiko preeklampsia yang dominan terjadi di Ruang Bersalin RSUD dr. Soedono Madiun.

3.7.4 Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang diperoleh akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel dengan hasil persentase di setiap risiko yang muncul kemudian yang akan dideskripsikan sehingga akan mudah untuk dibaca dan dipahami.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mengajukan permohonan izin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar, Ketua Program Studi, Direktur RSUD dr. Soedono Madiun dan Ruang Bersalin untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, peneliti akan memperhatikan prosedur untuk memenuhi etika penelitian yang sesuai dengan proses penulisan, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi dari hasil penelitian.

1. *Autonomy*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan

penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan.

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan membagikan lembar persetujuan kepada responden. Dimana yang akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya, peneliti meminta izin persetujuan responden untuk menjadi subjek penelitian dengan meminta tanda tangan pada lembar persetujuan. Kemudian apabila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa responden dan tidak melanjutkan langkah selanjutnya kepada responden tersebut.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memastikan penggunaan objek penelitian tidak mencantumkan nama responden, melainkan dengan menggunakan kode atau inisial nama responden dalam formulir pendataan atau hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan etika keperawatan dalam memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, melindungi merupakan hak subjek peneliti karena data yang diberikan adalah rahasia. Maka informasi yang diberikan akan dijaga oleh peneliti (Henny dkk, 2021). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya.